

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap rancangan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar kelas V pada mata pelajaran matematika volume bangun ruang balok dengan menerapkan model concrete pictorial abstract (CPA) dan hasil validasi serta diberikan feedback oleh para ahli, maka dari penelitian ini diperoleh simpulan berdasarkan bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan terdiri kegiatan pengkondisian siswa untuk belajar dengan cara menyiapkan media dan alat yang akan dipakai pada proses pembelajaran, melakukan apersepsi dengan menanyakan gambar yang relevan sesuai materi volume bangun ruang balok, menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa hari ini akan belajar mengenai volume balok, melakukan motivasi pada siswa dengan menggunakan yel-yel untuk mempersiapkan siswa sebelum pembelajaran dimulai, dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran secara rinci. Kegiatan pendahuluan yang menggambarkan model CPA ada pada tahap Apersepsi dan Menyampaikan Kegiatan Pembelajaran. Pada tahap Apersepsi digambarkan dengan fase pictorial dengan menggunakan gambar kardus yang ditampilkan di infocus. Pada tahap menyampaikan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan model CPA dan langkah yang akan dilakukan oleh siswa.
2. Kegiatan inti dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan model concrete pictorial abstract (CPA) terdapat lima langkah. Langkah pertama guru memilih media konkret berupa kardus bekas sepatu untuk mendeskripsikan bangun ruang balok, langkah kedua guru membimbing siswa berpartisipasi dalam untuk membilang kubus satuan yang memenuhi kardus bekas sepatu, langkah ketiga guru mengganti media kardus bekas sepatu menjadi gambar bangun ruang balok, langkah keempat guru dan siswa

Gita Fitri Anuriansyah, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN CONCRETE PICTORIAL ABSTRACT (CPA) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPAUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai rumus volume balok yang umum digunakan dengan cara menuliskan pada tabel pada kolom mari berdiskusi pada lembar kerja peserta didik, langkah kelima guru membimbing siswa untuk mengerjakan soal pemecahan masalah dalam bentuk soal cerita. Kegiatan dengan model Concrete Pictorial Abstract (CPA) telah sesuai dan layak untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah dasar karena pada tahap perkembangan anak sekolah dasar masih pada tahap operasional konkret dan model tahapan Concrete Pictorial Abstract (CPA) dapat membantu siswa dalam mengerjakan soal non-rutin yang hanya berupa angka atau simbol.

3. Kegiatan penutup terdiri dari melaksanakan kegiatan refleksi yang dilakukan dengan menanyakan materi dan kegiatan yang telah dipelajari oleh siswa selama pembelajaran, kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan oleh siswa yang nanti dikonfirmasi oleh guru, melaksanakan evaluasi dengan menggunakan soal pemecahan masalah yang terdiri atas 3 soal, memberikan umpan balik berupa penegasan dalam mengerjakan evaluasi seharusnya dilakukan secara jujur dan menyakinkan siswa bahwa mereka dapat mengerjakannya, kegiatan tindak lanjut dilakukan dengan memberi tahu kegiatan yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Kegiatan penutup yang harus menggambarkan model CPA adalah penilaian dan tindak lanjut. Kegiatan penilaian dan tindak lanjut harus menggambarkan fase abstract dapat berupa soal cerita maupun soal yang berupa angka saja untuk melihat kemampuan pemecahan masalah siswa.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru sekolah dasar, rancangan pembelajaran berbasis model Concrete Pictorial Abstract (CPA) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar yang menjadi kajian skripsi ini harus ada langkah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang menggambarkan model CPA. Mengaplikasikan model CPA pada kegiatan pendahuluan langkah apersepsi harus dilakukan secara konkret atau pictorial, dan langkah

penyampaian langkah pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan model CPA. Tentunya kegiatan inti harus menggambarkan model CPA yang terdiri dari 5 langkah. Kegiatan penutup pada langkah penilaian dan tindak lanjut harus menggambarkan fase abstract baik dalam pemberian soal berbentuk angka maupun soal berbentuk cerita untuk siswa pecahkan.

2. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi alternatif pilihan untuk menambah varian model pembelajaran matematika dengan menerapkan model Concrete Pictorial Abstract (CPA) di sekolah dasar, karena pada hakikatnya tahap perkembangan kognitif siswa SD masih dalam tahap operasional konkret.
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini terbatas waktu validator yang sibuk untuk menganalisis rancangan pembelajaran yang dibuat. Maka untuk peneliti berikutnya saat melakukan validasi kepada pakar sering melakukan follow up terhadap rancangan yang akan diberikan. Jika tidak terhalang jarak dan kondisi seperti penelitian ini lebih baik dilakukan dengan cara FDG (Forum Diskusi Grup) via Video call atau menemui ahli secara langsung.

